



Media: Kedaulatan Rakyat

Hari: Senin

Tanggal: 01 November 2021

Halaman: 2

POTENSI LONJAKAN WISATAWAN TETAP DIWASPADAI

Pemkot Tak Izinkan ASN Cuti Akhir Tahun

YOGYA (KR) - Pemkot Yogya memastikan tidak akan memberikan izin cuti bagi Aparatur Sipil Negara (ASN) pada akhir tahun ini. Hal tersebut seiring kebijakan pemerintah pusat yang menghapus cuti bersama libur Natal dan tahun baru.

Wakil Walikota Yogya Heroe Poerwadi, menjelaskan pihaknya akan menyiapkan surat sebagai penguat kebijakan nasional tersebut. "ASN di lingkungan Pemkot Yogya semoga bisa mematuhi aturan ini supaya sejalan dengan semangat pengendalian kasus Covid-19," jelasnya, Minggu (31/10).

Menurutnya, penghapusan cuti bersama pada Natal dan tahun baru memang ditetapkan secara nasional. Tujuannya semata-mata untuk mengurangi kesempatan masyarakat menikmati hari libur yang lebih panjang. Kejadian libur panjang selalu diimbangi peningkatan mobilitas masyarakat antar wilayah. Kondisi tersebut pun berpotensi meningkatkan penularan Covid-19 yang saat ini cenderung stabil.

Larangan cuti saat libur Natal dan tahun baru tersebut, lanjut Heroe, justru membuka peluang untuk meningkatkan ekonomi wilayah. Pasalnya, pemerintah tidak memotong tunjangan untuk ASN.

"Mereka bisa membelanjakan tunjangan tersebut untuk membeli produk dari tetangga di sekitarnya. Sehingga perekonomian di wilayah tetap bisa bergerak dan pemulihan ekonomi akibat pandemi bisa cepat tercapai," urainya.

Meskipun demikian, Heroe mengaku, pihaknya tetap akan mewaspada potensi meningkatnya kunjungan wisata ke Kota Yogya saat akhir tahun. Oleh karena itu perlu ada persiapan agar lonjakan kasus usai libur panjang seperti sebelumnya tidak kembali terjadi. Kebijakan satu pintu bagi armada bus pariwisata guna kepentingan skrining identitas kesehatan setiap wisatawan menjadi salah satu yang akan dioptimalkan.

Selain itu, pelaku wisata diharapkan tetap menjaga komitmen untuk menerapkan protokol kesehatan secara ketat. Hal ini karena tipe wisatawan pada akhir tahun diperkirakan lebih banyak didominasi wisatawan keluarga.

"Jika menginap di hotel maka tamu wajib menunjukkan sertifikat vaksinasi atau tes Covid-19 dengan hasil negatif. Jika menginap di sanak keluarga maka harus lapor ke wilayah. Ketentuan-ketentuan ini harus dipatuhi," tandasnya.

Heroe juga menyebut setiap akhir pekan ada sekitar 10.000 wisatawan yang masuk ke Kota Yogya. Prediksi tersebut berdasarkan lalu lintas armada bus pariwisata dan kendaraan pribadi yang memasuki Yogya. (Dhi-f)

Tindak Lanjut	
1.	Untuk Ditanggapi
2.	Untuk Diketahui
3.	Jumpa Pers
4.	
5.	

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Man	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 21 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005